

SKRIPSI

**ANALISIS *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



SELKIANA

1510421009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR
PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi Manajemen

SELKIANA
1510421009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019

SKRIPSI

ANALISIS RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Disusun dan diajukan oleh

**SELKIANA
1510421009**

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **25 September 2019** Dan Dinyatakan LULUS

Makassar, 25 September 2019
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**



Abdur Muzli Bekri, S.S., M.E.

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**



Hi. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI




ANALISIS RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

disusun dan diajukan oleh

SELKIANA
1510421009

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 25 September 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1... 
2.	Dr. Edwin Basmar, S.E., M.M.	Sekretaris	2... 
3.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	3... 
4.	Dr. A. Ansir Launtu, S.T., S.E., M.M.	Anggota	4... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Abdul Mhd Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SELKIANA

NIM : 1510421009

Program Studi : Manajemen

dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didala naska skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar,

Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).

**Selkiana
Rachmat sugeng**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham sektor *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan bantuan SPSS versi 23. Periode pengamatan yang dilakukan adalah 5 (lima) tahun dari 2014 – 2018. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return On Asset, Return On Equity* dan Harga Saham



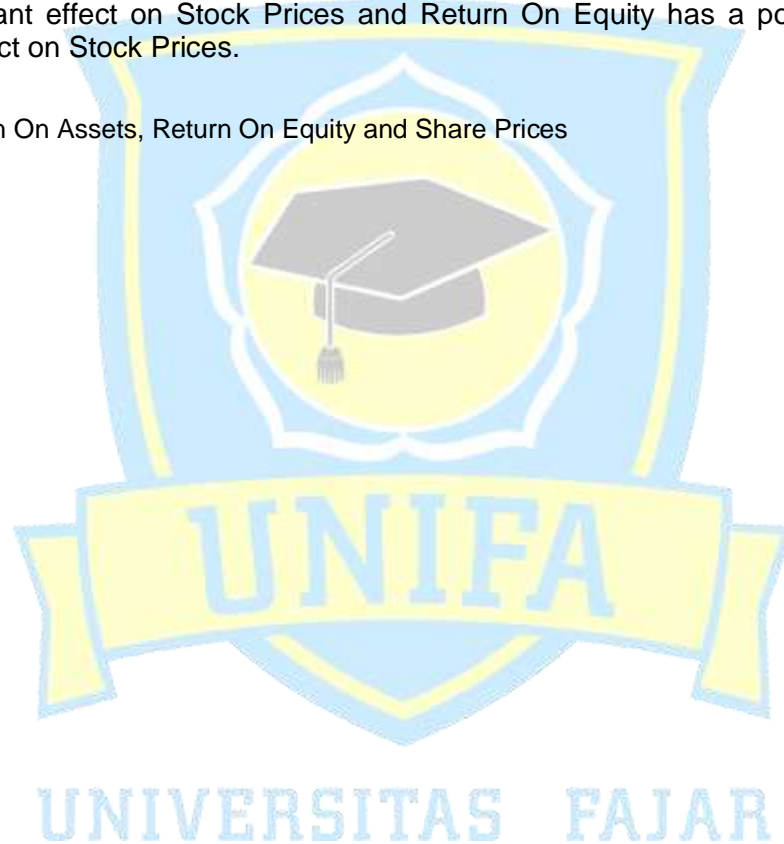
ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS AND RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICES IN PROPERTY, REAL ESTATE, AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED IN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII).

**Selkiana
Rachmat sugeng**

This study aims to determine the effect of Return On Assets and Return On Equity on the Stock Prices of the Property, Real Estate and Building Construction sectors. The analytical method used in this study is multiple regression analysis, with the help of SPSS version 23. The observation period carried out is 5 (five) years from 2014 - 2018. The results of this study prove that Return On Assets have a negative and not significant effect on Stock Prices and Return On Equity has a positive and insignificant effect on Stock Prices.

Keywords : Return On Assets, Return On Equity and Share Prices



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselin dan Kaca Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Marsuki, DEA.,Ph.D selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
2. Bapak Panus Pasae, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
3. Ibu Megawaty, S.E., MHRM selaku Deputi 1 Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Arman, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi.
5. Almarhum Kakek tersayang, Evert Jan Schreuel yang selalu memberikan motivasi dan menjadi panutan penulis agar dapat menjadi orang hebat seperti beliau.

6. Kakak kandungku tercinta, Febrianty Hasanah yang selalu memberikan masukan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan dan sahabatku Fitriyanti, Ayu Suryaningsih, Andi Nurintan, Iin Jayanti, Sarifa Wijaya dan Annisa AS yang selalu memberikan semangat dan selalu ada menemani dalam penulisan skripsi ini.
8. Untuk seluruh angkatan 2014 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Makassar, 15 Mei 2019

Penulis

Selkiana



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pasar Modal	8
2.1.2 Harga Saham	9
2.1.3 Return On Asset.....	10
2.1.4 Return On Equity	12
2.1.5 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Pikir	14
2.3 Hipotesis.....	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Rancangan Penelitian	16
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	16
3.1.2 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Populasi dan Sampel	19
3.5.1 Populasi.....	19
3.5.2 Sampel	19
3.6 Defenisi Operasional	20
3.6.1 Harga Saham	20
3.6.2 Return On Asset.....	20
3.6.3 Return On Equity	20
3.7 Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	24
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Hasil Analisis Data	33
4.2.2 Analisa Regresi Linear Berganda	33
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.4 Uji Hipotesis	38
4.2.5 Data Variabel.....	41
4.3 Pembahasan	45
4.3.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	45
4.3.2 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham.....	46
4.3.3 Pengaruh ROA DAN ROE Terhadap Harga Saham	46
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	13
3.1 Sampel Penelitian.....	20
4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	33
4.3 Uji Autokorelasi.....	37
4.4 Uji Multikolinieritas.....	37
4.5 Uji t.....	39
4.6 Uji f.....	40
4.7 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i>	41
4.9 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i>	42
4.8 Hasil Perhitungan Harga Saham.....	44



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	14
4.1 Hasil Uji Normalitas	35
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	36



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SELKIANA

NIM : 1510421009

Program Studi : Manajemen

dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didala naska skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar,
Yang membuat pernyataan

SELKIANA

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena kita masih diberikan kesehatan sampai saat ini, dan memberikan kesempatan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE DAN KONTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)”** dapat diselesaikan pada waktunya meskipun ada sedikit hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Penelitian sebagai salah satu syarat dalam meraih dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial program studi manajemen. Dalam penelitian ini ada banyak pihak yang berpartisipasi dan ikut membantu penulis dalam pembuatan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Ucapan terimakasih yang penulis tujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dan ikut membantu pembuatan laporan ini, diantaranya:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis yang merupakan sumber motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Doa, dukungan dan kasih sayang yang senantiasa diberikan pada penulis membuat penulis terus bersemangat dalam menjalani kesehariah.
2. Bapak Dr. Mulyadi, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.

3. Ibu Hj. Yusmanizar, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
4. Bapak Abdul Majid Bakri, S.S.,M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
5. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H.,M.M. selaku Pembimbing penulis yang selalu memberikan ajaran, kritikan, saran serta motivasi agar skripsi ini selesai dengan tepat waktu.
6. Saudara serta sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti sehingga penelitian ini selesai dengan tepat waktu.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini, pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternative bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan-perusahaan disuatu negara. Karena semua industri disuatu negara terwakili oleh pasar modal. Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan resiko. Dimana pemilik modal (investor) menanamkan sahamnya dalam aktivitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut sehingga dengan sendirinya ia akan menerima kemungkinan keuntungan dan kerugian sebagai resiko dari aktivitas tersebut.

Terdapat produk berupa efek syariah pada pasar modal syariah. Efek syariah disini adalah berupa saham. Hal tersebut dikarenakan konsep saham merupakan kegiatan musyarakah atau syirkah, yaitu penyertaan modal dengan ketentuan bagi hasil didalamnya. Oleh karena itu, saham

tidak bertentangan dengan ajaran dan prinsip serta ketentuan syariah, karena nantinya saham akan dijadikan bukti penyertaan modal yang berasal dari investor yang diberikan kepada sebuah perusahaan yang nantinya perusahaan akan memberikan bagi hasil berupa dividen kepada investor. Tapi perlu diingat bahwa tidak semua saham dikatakan sebagai saham syariah.

Saham Indonesia terdaftar secara syariah dapat dilihat pada ISSI dan JII. Dimana, perusahaan yang terdaftar didalamnya merupakan perusahaan yang kegiatannya tidak bertentangan dengan syariah. Perbandingan antara keduanya menjadi tolak ukur dalam memilih index saham yang sesuai dengan melihat kinerja portofolio setiap index. Pada saat menganalisa kerja portofolio suatu saham, hal yang perlu dilakukan oleh para investor adalah membandingkan *return* portofolio satu dengan yang lainnya, yang sebanding dan relevan. Kinerja portofolio tersebut juga harus disesuaikan dengan tujuan dari investasi yang dilakukan oleh para investor.

Hal ini memberikan indikasi bahwa JII merupakan sasaran investasi yang baik bagi perusahaan yang berbasis syariah (Martanti, 2009). *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan index saham yang memenuhi kriteria di pasar modal syariah islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi islam saat ini. Saham-saham tersebut juga merupakan saham-saham kapitalisasi besar.

Di dalam perdagangan saham terdapat berbagai jenis indeks saham yang bisa kita pilih sebagai tujuan kita berinvestasi saham. Indeks saham adalah harga atau nilai saham-saham emiten yang dikelompokkan dalam klasifikasi tertentu. Indeks saham sebenarnya dibuat agar investor memiliki acuan (*benchmark*) ketika berinvestasi di pasar modal. Saat ini ada 11 jenis indeks saham di Bursa Efek Indonesia (www.seputarforex.com).

Salah satunya adalah Jakarta Islamic Index atau bisa disebut JII. JII adalah indeks saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerjasama antara pasar modal Indonesia (dalam hal ini PT. Bursa Efek Jakarta) dengan PT. Dana Reksa Investment Management (PT. DIM) yang telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Dengan hadirnya JII ini terbuka peluang bagi masyarakat Indonesia yang ingin memulai investasi melalui saham yang berbasis syariah. Saham-saham yang listing di JII merupakan saham yang memenuhi kriteria syariah sebagai berikut (Peraturan Bapepam-LK Nomor IXA.13 tentang penertiban efek syariah).

Saham-saham yang listing di JII hanya 30 saham yang selalu ditinjau ulang setiap 6 bulan sekali, sehingga perusahaan yang tidak memenuhi syarat secara syariah akan dikeluarkan dari indeks JII, begitu pula saham yang dianggap memenuhi prinsip syariah akan dimasukkan dalam indeks JII. Walaupun indeks saham syariah ini termasuk baru di Indonesia tetapi pertumbuhannya cukup tinggi. Berdasarkan data BEI per April 2017, jumlah investor syariah yang tercatat sebanyak 15.141 mewakili 2,7% dari total investor BEI yang berjumlah 568.752. Jumlah investor syariah dibanding total investor jika dihitung sejak akhir 2014 bertambah signifikan dari 0,7% atau 2.705 dari total investor 364.465.

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui trend pergerakan harga saham saat ini; apakah sedang naik, stabil atau turun.

Husnan (2005) berpendapat bahwa kunci penentu harga saham adalah harapan yang berkenaan dengan pendapatan dan dividen

perusahaan serta risiko yang terkait. Oleh karena itu, titik permulaan untuk membentuk proyeksi harapan tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dikenal dengan faktor fundamental yang menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Harga saham konvensional dan harga saham syariah disebut bursa nilainya tidak pernah konstan, namun selalu bergerak membentuk trend yang tidak konsisten. Harga saham pertama didapatkan dari penawaran umum perdana atau biasa dikenal dengan nama IPO (Initial Public Offering). Menurut UU No.8 tahun 1995 IPO merupakan sebuah kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya. Emiten adalah perusahaan publik yang sudah terdaftar di bursa efek. Emiten membutuhkan investor dalam mencari tambahan modal bagi perusahaannya dalam rangka untuk mengembangkan perusahaannya.

Bagi investor yang menambahkan modalnya pasti mengharapkan return atau pengembalian dalam bentuk keuntungan. Investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis keuntungan. Investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh

masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut kedepan. Pembelian pasar saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut. Variabel yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu rasio profitabilitas emiten yang terdiri dari indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), dimana ROA dan ROE merupakan indikator profitabilitas yang memberikan informasi kepada investor atas kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungannya.

Return on Asset (ROA) merupakan gambaran produktivitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Perhitungan atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar "Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang timbul saat ini serta mengacu pada penelitian terdahulu dari uraian diatas penulis mengangkat judul

“Analisis *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok adalah:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *property, real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di JII?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *property, real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di JII?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor *property, real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di JII?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sektor *property, real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di JII.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sektor *property, real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di JII.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk investasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang lain.

c. Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian ini bisa menjadi sarana untuk menambah wawasan tentang masalah yang diteliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun.

Menurut Husnan (2001: 3) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Husnan (2001: 4) juga berpendapat bahwa pasar modal memiliki beberapa daya tarik, yakni *pertama* pasar modal diharapkan akan dapat menjadi alternatif penghimpun dana selain perbankan. *Kedua*, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai investasi yang sesuai dengan dengan preferensi mereka. Pemodal (investor) dapat memilih investasi yang sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung dan tingkat kebutuhan yang diharapkan.

Menurut Usman (1990: 62) umumnya surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi surat berharga yang bersifat hutang dan surat berharga yang bersifat pemilikan. Surat berharga yang bersifat hutang, pada umumnya

dikenal dengan nama obligasi. Sedangkan surat berharga yang bersifat kepemilikan, pada umumnya dikenal dengan nama saham. Lebih jauh juga didefinisikan bahwa obligasi adalah bukti pengakuan hutang dari perusahaan, sedangkan saham adalah bukti penyertaan dari perusahaan.

Pasar modal dapat berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Selain itu, pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (*investor*) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal (Tandelilin, 2001: 26).

2.1.2 Harga Saham

Saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Bukti kepemilikan ini terdapat dalam dua bentuk, yaitu pertama, saham yang dikeluarkan atas nama pemiliknya (*opnam*) yaitu nama pemegang saham ditulis pada surat saham tersebut sebagai bukti bagi pemegangnya, dan saham ini dapat diperalihkan haknya walau belum sepenuhnya dilunasi harganya. Kedua, saham atas unjuk (*aan tonder*) yaitu nama pemiliknya tidak ditulis di dalam surat saham dan hanya mengesahkan pemegangnya sebagai pemilik.

Harga saham menurut Anoraga et, *market price* atau harga pasar merupakan harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling

mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*).

Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Fluktuasi harga saham di tentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*). Apabila keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan relative tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan juga relative tinggi. Apabila deviden yang dibayarkan relative tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, pada akhirnya harga saham pun juga meningkat.

2.1.3 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekeja di

dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan (EBIT) atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. *Return on Asset* (ROA) sering kali disebut sebagai Rentabilitas Ekonomi (RE) atau *Earning Power*.

Rentabilitas Ekonomi adalah rasio untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba dari operasi perusahaan laba sebelum bunga dan pajak. Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return on Asset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau aset yang dimilikinya. *Return on Asset* (ROA) merupakan gambaran produktivitas perusahaan mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Asset dari perusahaan terdiri dari hutang dan ekuitas. Dimana kedua macam asset perusahaan ini digunakan dalam membiayai operasional perusahaan. ROA menunjukkan kepada investor bagaimana perusahaan mengubah uang yang diinvestasikan ke dalam perusahaan semakin baik, karena perusahaan menghasilkan lebih banyak dibandingkan dengan apa yang diinvestasikan. Semakin besar nilai ROA, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar “nilai ini

mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan”.

2.1.4 Return On Equity (ROE)

Rasio *return on equity* disebut juga dengan laba atas modal sendiri. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity* (ROE) juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal saham sendiri. Semakin besar nilai ROE, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, Karena tingkat pengembalian investasi semakin besar “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh modal yang diberikan pada perusahaan

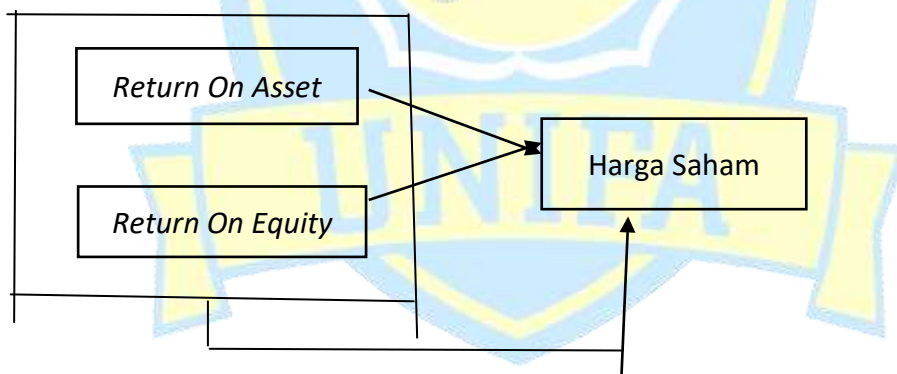
2.1.5 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Variabel	Temuan
1	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008	Indah Nurmalasari	ROA, ROE, NPM, EPS dan Harga Saham	ROA berpengaruh terhadap harga saham dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham
2	Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan (NPM, EPS, ROA dan ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012	Pravita Yhuany Pratiwi	NPM, EPS, ROA, ROE dan Harga Saham	ROA berpengaruh positif terhadap harga saham dan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham
3	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2004-2006	Siti Ngaisah	ROA, ROE, Leverage (DTA) dan Harga Saham	ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham dan ROE berpengaruh terhadap harga saham
4	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JI)	Handoko A. Hastoro	ROA, ROE, DTA, DTE, Risiko Sistematis dan Return Saham	ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham
5	Pengaruh Rasio Profitabilitas (Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) PT. Unilever Indonesia, Tbk) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Triwulan 2007-2013	Ria Andriyani	ROA dan ROE	ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham
6	Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER)	Anisa Ika Hanani	EPS, ROE dan DER	ROE berpengaruh terhadap harga saham

	Terhadap Saham Kembali di Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007				
7	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Ratna Wijayanti	EPS, PBV, DER BETA	ROA, DPR, dan	ROA berpengaruh terhadap harga saham
8	Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2014	Yulianti	ROA ROE	dan	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham

2.2 KERANGKA PIKIR

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Penelitian ini dilakukan di Jakarta Islamic Index. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* mempengaruhi nilai harga saham. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran terhadap perusahaan di Jakarta Islamic Index.

2.3 HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham
2. Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.
3. Diduga *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) terhadap Y (harga saham). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham syariah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* dan variabel terikat (Y) yaitu harga saham.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah "metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya".

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham.

3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tingkat perusahaan, yaitu seluruh perusahaan sector property, real estate dan konstruksi bangunan yang dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dengan periode pengamatan tahun 2014-2018.

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

- a. Jenis data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut. Serta data kualitatif yaitu data yang berbentuk bukan angka.
- b. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data berupa dokumen dan informasi berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia melalui otoritas Pusat Informasi Pasar Modal untuk daerah Makassar, yakni buku ICMD dan data yang diakses dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian yang dilakukan secara langsung di Kantor Perwakilan BEI yaitu PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) Makassar.

- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan mendapatkan informasi yang diperoleh dengan mempelajari referensi, buku-buku literatur dan jurnal yang berkaitan dengan topik penulisan untuk memperoleh landasan teori untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

3.5 POPULASI DAN SAMPEL

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu diambil dari perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Adapun jumlah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) yaitu 30 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan termasuk dalam kategori sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang telah *go public* dengan tercatat sebagai emiten tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan yakni tahun 2014-2018.
- c. Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang memiliki tahun buku berakhir tanggal 31 Desember.
- d. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode pengamatan.

Di bawah ini menunjukkan perusahaan-perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sesuai dengan metode *purposive sampling* berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal melalui situs www.idx.co.id.

Tabel 3.1

Nama Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
2	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
3	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
4	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
5	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.sahamok.com

3.6 DEFINISI OPERASIONAL**3.6.1 Harga Saham**

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan yang diperoleh dengan cara menjumlahkan harga saham pada saat penutupan bulan Januari - Desember setiap periode penelitian yang selanjutnya jumlah tersebut dibagi 12 (duabelas).

3.6.2 Return On Asset (ROA)

ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012: 98).

Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.6.3 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas ekuitas atau dalam beberapa referensi disebut sebagai rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki

untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2012: 99).

Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.7 ANALISIS DATA

Untuk menjawab masalah pokok apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka dilakukan regresi berganda dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 23*. Tahap analisis statistik yang dilakukan adalah perumusan model analisis regresi berganda.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Metode yang dipakai dalam pengujian ini adalah metode plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, analisis yang akan dilakukan akan lebih stabil jika asumsi distribusi normal terpenuhi.

b. Uji Heterokedastisitas

Masalah heterokedastisitas akan menimbulkan variabel predictor akan menjadi tidak efisien. Untuk mendeteksi masalah tersebut dilakukan uji *Glesjer Test* yaitu dengan meregresi nilai *absolute residual model* yang destimasi terhadap variabel-variabel independen dengan memperhatikan nilai t-statistik dan signifikansinya. Heterokedastisitas ada apabila nilai

signifikansinya $<0,05$, sebaliknya apabila nilai significansinya $>0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antara data-data yang terletak berurutan secara *time series* atau korelasi antara tempat yang berdekatan apabila datanya *cross section*. Autokorelasi terjadi akibat kondisi munculnya suatu data yang dipengaruhi data sebelumnya. Masalah ini mengakibatkan hasil pengujian menjadi bias. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin Watson (DW)*.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya terdapat korelasi linear sempurna atau pasti diantara dua atau lebih variabel independen. Adanya multikolinearitas menyebabkan deviasi standar masing-masing koefisien regresi akan sangat besar sehingga membuat bias tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance Value* atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila *tolerance value* di atas 0,01 atau nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Selain itu, pengujian multikolinearitas dapat juga dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi. Dikatakan terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai koefisien korelasi mencapai 0,9 atau lebih.

Model persamaan regresi yang digunakan yaitu model regresi berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = *Return On Equity*

e = Kesalahan acak/ *error term*

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis koefisien regresi masing-masing variabel independen apakah secara signifikan dapat mempengaruhi harga saham.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *Return On Asset* dan *Return On Equity*, data ini diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal dan idx.co.id. Berikut ini adalah sejarah profil perusahaan yang diangkat menjadi sampel penelitian.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

a. PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE)

Akasha Wira International Tbk. (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk.) (ADES) didirikan dengan nama PT. Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk. adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan *joint venture* antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura.

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun

1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat BSDE berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten. BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Serpong Damai Tbk, antara lain: PT Paraga Artamida (26,57%) dan PT Ekacentra Usahamaju (26,47%). Saat ini, BSDE memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Duta Pertiwi Tbk (DUTI). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City. Pada tanggal 28 Mei 2008, BSDE memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSDE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juni 2008.

b. PT. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)

Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Kantor pusat LPKR terletak di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811, Banten – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lippo Karawaci Tbk, antara lain: Pacific Asia Holding Ltd (pengendali) (17,88%) dan PT Metropolis Propertindo Utama (5,25%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPKR adalah dalam bidang real estat, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/infrastruktur; merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal; menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi. Kegiatan utama LPKR adalah bergerak dalam bidang Residential & Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Healthcare, Hospitality and Infrastructure, dan Property and Portfolio Management. Lippo

Karawaci memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Siloam International Hospitals Tbk (SILO) yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Megapratama Karya Persada. Selain itu, Lippo Karawaci Tbk menguasai secara tidak langsung 54,37% saham Lippo Cikarang Tbk (LPCK) dan; menguasai 4,92% secara langsung dan tidak langsung 52,36% saham Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD). Pada tanggal 03 Juni 1996, LPKR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPKR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.800.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 1996.

c. PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P. N. Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia. Pemegang saham pengendali PP (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik

Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 51,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah Jasa Konstruksi, Realiti (Pengembang), Properti dan Investasi di bidang Infrastruktur dan Energi. PTPP memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PP Properti Tbk (PPRO). Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

d. PT. Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

Summarecon Agung Tbk (SMRA) didirikan tanggal 26 November 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada

tahun 1976. Kantor pusat SMRA berkedudukan di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan Kav. No. 42, Jakarta 13210 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Summarecon Agung Tbk, yaitu: PT Semarop Agung (pengendali) (25,43%), PT Sinarmegah Jayasentosa (6,60%) dan Mel BK NA S/A Stichting Dep Apg Str Real Est (5,61%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMRA bergerak dalam bidang pengembangan real estat, penyewaan properti dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Saat ini, Summarecon mengembangkan 3 proyek pembangunan kota terpadu yaitu kawasan Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung dan Summarecon Karawang.

Pada tanggal 1 Maret 1990, SMRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana SMRA kepada masyarakat sebanyak 6.667.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Mei 1990. Pada tanggal 7 Juli 2007, SMRA memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK dalam rangka melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I / Right Issue I). Rasio PUT I adalah setiap pemegang 6 saham lama berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan Harga Pelaksanaan Rp900 per saham, dimana pada setiap 2 Saham baru melekat 1 Waran Seri I. Jumlah Waran

Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 26 Desember 2007 sampai dengan 21 Juni 2010. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp321.789.380.000, dengan ketentuan untuk setiap saham yang ada akan mendapatkan 1 (satu) saham bonus. Sehubungan dengan pembagian saham bonus tersebut, maka harga pelaksanaan Waran Seri I disesuaikan dari Rp1.100 per saham menjadi Rp550 per saham dan jumlah sisa Waran Seri I dari 224.714.603 lembar menjadi 449.429.206 lembar.

e. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja

Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya.

Pemegang saham pengendali Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 65,05% di saham Seri B. WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan. Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

f. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama Perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961

dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisasi Pemerintah. Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340 – Indonesia. Pemegang saham mayoritas Waskita Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Waskita Karya adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembangan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Waskita Karya adalah pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction (EPC). Waskita memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Pada tanggal 10 Desember 2012, WSKT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WSKT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.082.315.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23 dan yang menjadi objek penelitian adalah harga saham (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*) sementara *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) sebagai variabel bebas (*independent*).

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas yang terdiri dari *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) serta variabel terikat yaitu harga saham (Y).

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	26,353	900,574		,029	,977			
	ROA	606,097	193,204	,662	3,137	,004	,517	1,935	
	ROE	-31,729	95,683	-,070	-,332	,743	,517	1,935	

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 dapat disusun formulasi persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,353 + 606,097 (X_1) - 31,729 (X_2) + e$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 226,353 berarti jika ROA dan ROE tidak ada (X_1 dan $X_2 = 0$), maka harga saham sebesar 226,353.
- 2) Koefisien regresi X_1 adalah 606,097 hal ini menunjukkan bahwa jika *Return On Asset* meningkat 1% maka harga saham meningkat dan signifikan sebesar 606,097% demikian juga sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi X_2 adalah 0.048 hal ini menunjukkan bahwa jika *Return On Equity* meningkat 1% maka harga saham menurung dan signifikan sebesar -31,729% demikian juga sebaliknya.

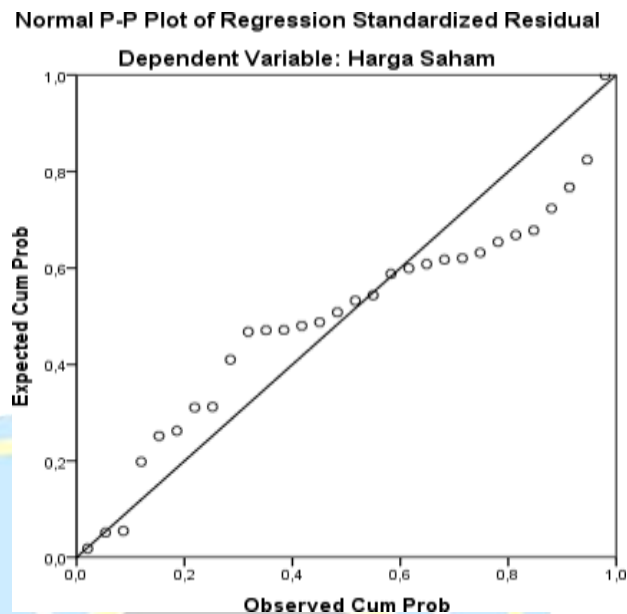
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar hasil estimasi yang diperoleh benar-benar relevan untuk kemudian di analisis. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa merupakan model regresi yang menghasilkan Linear Unbias estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Estimator/ BLUE*). Kondisi tersebut akan terjadi jika dipenuhi beberapa pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel *dependen*, variabel *independen* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pemeriksaan asumsi distribusi normal dilakukan dengan melihat plot profitabilitasnya, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



dengan *P-P Plot of Regression*

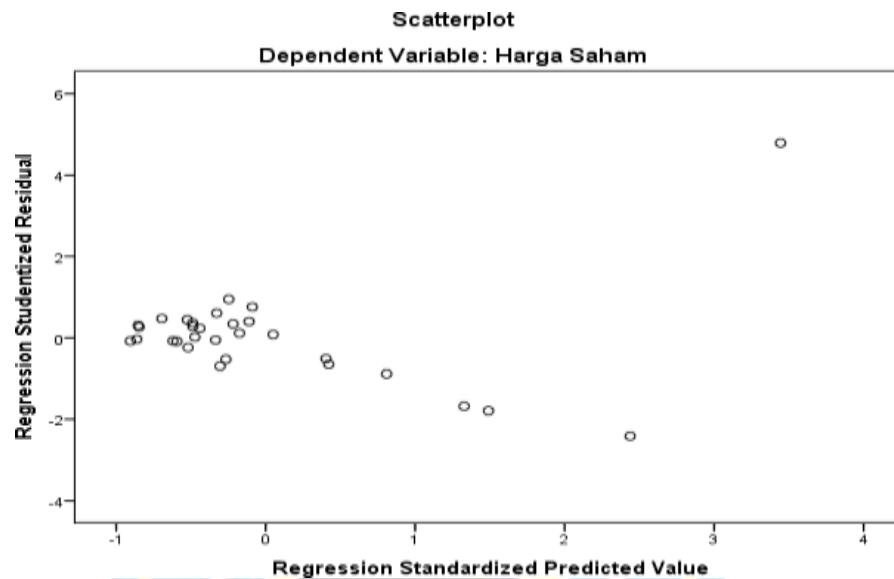
Sumber : Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan hasil asumsi normalitas data, dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan Scatter Plot dan uji Gleyser sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot



Sumber: Output SPSS Ver. 23

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda yang dihasilkan terjadi autokorelasi atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hal ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW-Test*) dengan ketentuan:

- a) Jika nilai DW berada dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.

b) Jika nilai DW berada diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.

c) Jika nilai DW berada diatas 2 berarti terdapat autokorelasi negatif

Berikut ini hasil pengujian autokorelasi dengan melihat DW:

Tabel 4.2
Output SPSS Tentang Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,615 ^a	,379	,333	2165,6066	1,566

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Ver. 23

Dari tabel 4.2 nilai DW sebesar 1,566 yaitu berada di antara nilai -2 sampai 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

4) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.3
Output SPSS Tentang Uji Multikolinieritas
Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26,353	900,574		,029	,977		
1 ROA	606,097	193,204	,662	3,137	,004	,517	1,935
ROE	-31,729	95,683	-,070	-,332	,743	,517	1,935

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan tabel 4.3 hasil di atas menunjukkan nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF variabel independen kurang dari 10,0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji t

uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen (ROA dan ROE) yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Harga Saham) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t menurut Ghazali (2011: 101) jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara pasrial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya dimana H0 merupakan hipotesis statistik dan Ha merupakan hipotesis penelitian.

Tabel 4.4
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26,353	900,574		,029	,977		
ROA	606,097	193,204	,662	3,137	,004	,517	1,935
ROE	-31,729	95,683	-,070	-,332	,743	,517	1,935

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai signifikansi (sig.) variabel ROA adalah sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai signifikansi (sig.) variabel ROE adalah sebesar $0,743 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak yang

artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b. Uji F

Uji f bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y). Jika nilai sig < 0,05 maka keputusan menolak Ho dan menerima Ha, dimana Ho merupakan hipotesis statistik Ha merupakan hipotesis penelitian yang artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya jika nilai sig >0,05 maka keputusan menerima Ho, artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.5

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77194134,239	2	38597067,119	8,230	,002 ^b
	Residual	126626005,420	27	4689852,053		
	Total	203820139,659	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber : Output SPSS Ver. 23

Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai sig 0.002 < 0.05. maka dapat disimpulkan keputusan menolak Ho dan menerima Ha, dimana Ho merupakan hipotesis statistik Ha merupakan hipotesis penelitian yang

artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

4.2.5 Data Variabel

Data deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* dan *Return On Equity* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

a. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

No	Perusahaan	Tahun	ROA
1	BSDE	2014	14,20
		2015	6,53
		2016	5,32
		2017	11,29
		2018	1,67
2	LPKR	2014	8,30
		2015	2,48
		2016	2,69
		2017	1,51
		2018	3,31
3	PTPP	2014	3,65
		2015	4,42
		2016	3,69
		2017	4,13
		2018	2,31
4	SMRA	2014	9,02
		2015	5,67
		2016	2,91
		2017	2,46
		2018	1,71
5	WIKA	2014	4,72

		2015	3,59
		2016	3,69
		2017	2,97
		2018	1,86
6	WSKT	2014	4,00
		2015	3,46
		2016	2,95
		2017	4,29
		2018	3,48

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.1 yang diolah oleh penulis, menjelaskan bahwa *Return On Asset* untuk 6 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang sampel dalam penelitian ini untuk 5 tahun. Untuk memperoleh nilai *Return On Asset*, dapat dihitung dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total asset dikalikan dengan 100%. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki *Return On Asset* yang paling rendah adalah perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk.. yaitu sebesar 3,036 sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Assets* tertinggi adalah PT. Bumi Serpong Damai Tbk.. yaitu sebesar 7,726.

UNIVERSITAS FAJAR

b. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

No	Perusahaan	Tahun	ROE
1	BSDE	2014	21,63
		2015	10,64
		2016	8,37
		2017	17,77
		2018	2,92
2	LPKR	2014	17,77
		2015	5,41
		2016	5,56
		2017	2,87
		2018	6,41
3	PTPP	2014	22,32
		2015	16,52
		2016	10,67
		2017	12,10
		2018	7,35
4	SMRA	2014	23,15
		2015	14,13
		2016	7,41
		2017	6,37
		2018	4,51
5	WIKA	2014	15,08
		2015	12,93
		2016	9,18
		2017	9,27
		2018	6,87
6	WSKT	2014	17,59
		2015	10,80
		2016	10,81
		2017	18,46
		2018	16,64

Sumber: data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.2 yang diolah penulis menjelaskan bahwa *Return On Equity* untuk 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang menggunakan 6 tahun. Untuk memperoleh nilai *Return On Equity*, dapat dihitung dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas dikalikan 100%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Return On Equity* terendah adalah perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk., yaitu sebesar 6,876 sedangkan perusahaan yang memiliki *Return On Equity* tertinggi adalah PT. Waskita Karya (Persero) Tbk., yaitu sebesar 18,718.

c. Harga Saham

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Harga Saham

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	BSDE	2014	15598,3
		2015	1810
		2016	1925,4
		2017	1786,7
		2018	1492,1
2	LPKR	2014	1033,8
		2015	1182,9
		2016	987,9
		2017	691,9
		2018	381,1
3	PTPP	2014	2194,2
		2015	3764,6
		2016	3941,3
		2017	3003,3
		2018	2195
4	SMRA	2014	1222,9
		2015	1637,5

		2016	1599,2
		2017	1160
		2018	852,9
5	WIKA	2014	2585
		2015	3077,9
		2016	2700,4
		2017	2127,5
		2018	1582,5
6	WSKT	2014	824,2
		2015	1673,3
		2016	2414,6
		2017	2277,1
		2018	2088,3

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis

Berdasarkan tabel 4.3 yang diolah penulis menjelaskan bahwa Harga Saham untuk 6 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang menggunakan 5 tahun. Untuk memperoleh nilai Harga Saham, dapat dihitung dengan menjumlahkan harga saham pada saat penutupan bulan Januari - Desember setiap periode penelitian yang selanjutnya jumlah tersebut dibagi 12 (duabelas). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki Harga Saham terendah adalah perusahaan PT. Lippo Karawaci Tbk., yaitu sebesar 855,52 sedangkan perusahaan yang memiliki Harga Saham tertinggi adalah PT. Bumi Serpong Damai Tbk., yaitu sebesar 4522,5.

4.3 PEMBAHASAN

4.3.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa variabel *Return On Asset* memiliki koefisien regresi sebesar 26,353. Hal ini berarti bahwa *Return On Asset* memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham. Berarti jika variabel *Return On Asset* nol maka harga saham sebesar 26,353, yang berarti bahwa jika *Return On Asset* meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat sehingga harga saham yang diharapkan semakin meningkat juga.

Nilai *Return On Asset* positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikan dari variabel independent *Return On Asset* adalah 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 hal ini berarti variabel independent *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pravita Yhuany Pratiwi.

4.3.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang negative tetapi tidak signifikan antara *Return On Equity* dengan harga saham. Apabila ROE secara bersama-sama meningkat maka nilai harga saham tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap ROE. Hal tersebut didukung oleh hasil pengujian yang menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmallasari.

4.3.3 Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Dari hasil analisis pengujian hipotesis uji F keputusan menolak H_0 dan menerima H_a dimana H_0 merupakan hipotesis statistik H_a merupakan hipotesis penelitian yang artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 nilai sig 0,002 lebih kecil dari 0,05.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 *Return On Asset (ROA)*

Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan.

5.1.2 *Return On Equity (ROE)*

Berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan.

5.1.3 *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

Secara simultan atau secara bersama-sama *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap Harga Saham

5.2 SARAN

5.2.1 Kepada Investor

Disarankan kepada investor bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu petunjuk bagi para investor untuk mengambil keputusan investasi, tapi tidak menjadi patokan utama dalam pengambilan keputusan investasi karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2.2 Kepada Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan data – data dari periode dan rentang waktu yang lebih lama dan ruang lingkup yang lebih luas dari index – index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ria. 2015. *Pengaruh Rasio Profitabilitas (Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) PT. Unilever Indonesia, Tbk) Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Triwulan 2007-2013*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Anoraga, Pandji. 2012. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bulutoding, Lince. 2018. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2010-2016)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hanani, Anisa Ika. *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Saham Kembali di Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005-2007*.
- Hastoro, Handoko A. 2001. *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Keuangan dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JI)*.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta. Penerbit: UPP AMP YKPN.
- Martanti, Reny Indri. 2009. *Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2004-2008*. 1-18.
- Ngaisah, Siti. 2008. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2004-2006*. Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurmalasari, Indah. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Skripsi. Universitas Pattimura Gobah Pekanbaru.
- Pratiwi, Pravita Yhuany. 2014. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan (NPM, EPS, ROA dan ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Suad Husnan, 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat, AMP-YKPN, Yogyakarta.

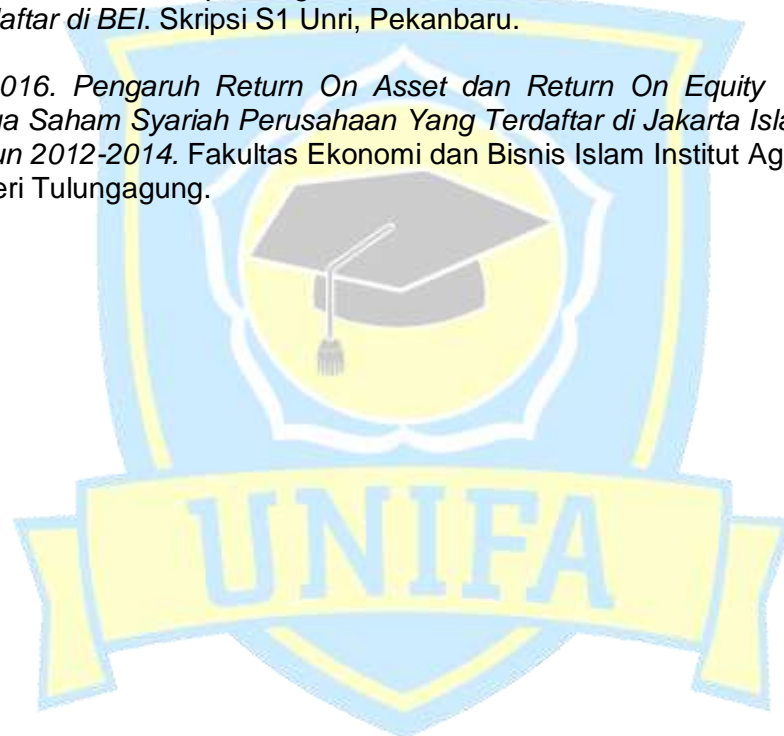
Suryani, Meliyani 2016. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Usman, Marzuki. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta.

Wijayanti, Ratna. 2011. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1 Unri, Pekanbaru.

Yulianti. 2016. *Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2014*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

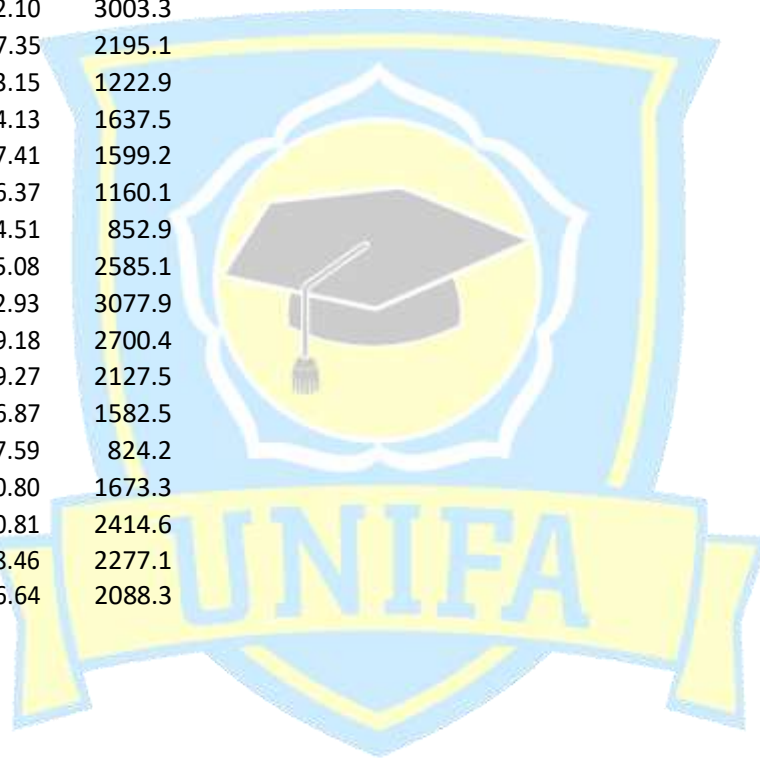


UNIVERSITAS FAJAR

Table Deskriptif Data

ROA	ROE	HARGA SAHAM
14.20	21.63	15598.3
6.53	10.64	1810.1
5.32	8.37	1925.4
11.29	17.77	1786.7
1.67	2.92	1492.1
8.30	17.77	1033.8
2.48	5.41	1182.9
2.69	5.56	987.9
1.51	2.87	691.9
3.31	6.41	381.1
3.65	22.32	2194.2
4.42	16.52	3764.6
3.69	10.67	3941.3
4.13	12.10	3003.3
2.31	7.35	2195.1
9.02	23.15	1222.9
5.67	14.13	1637.5
2.91	7.41	1599.2
2.46	6.37	1160.1
1.71	4.51	852.9
4.72	15.08	2585.1
3.59	12.93	3077.9
3.69	9.18	2700.4
2.97	9.27	2127.5
1.86	6.87	1582.5
4.00	17.59	824.2
3.46	10.80	1673.3
2.95	10.81	2414.6
4.29	18.46	2277.1
3.48	16.64	2088.3

ROA	ROE	HARGA SAHAM
14.20	21.63	15598.3
6.53	10.64	1810.1
5.32	8.37	1925.4
11.29	17.77	1786.7
1.67	2.92	1492.1
8.30	17.77	1033.8
2.48	5.41	1182.9
2.69	5.56	987.9
1.51	2.87	691.9
3.31	6.41	381.1
3.65	22.32	2194.2
4.42	16.52	3764.6
3.69	10.67	3941.3
4.13	12.10	3003.3
2.31	7.35	2195.1
9.02	23.15	1222.9
5.67	14.13	1637.5
2.91	7.41	1599.2
2.46	6.37	1160.1
1.71	4.51	852.9
4.72	15.08	2585.1
3.59	12.93	3077.9
3.69	9.18	2700.4
2.97	9.27	2127.5
1.86	6.87	1582.5
4.00	17.59	824.2
3.46	10.80	1673.3
2.95	10.81	2414.6
4.29	18.46	2277.1
3.48	16.64	2088.3



UNIVERSITAS FAJAR

BIODATA

Nama : Selkiana
Tempat Tanggal Lahir : Limpo, 12 oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat rumah : Jalan bung
Asal Daerah : Barru
Agama : Islam
Email : kiki.selki12@gmail.com
No.Hp : 082290889893
Riwayat pendidikan
SD : SD Impres Limpo
SMP : SMP AI-IKSAN
SMA : SMA Negeri 1 Jayapura



UNIVERSITAS FAJAR